

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
MENGgosok GIGI PADA SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR
KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN**



LAILIA MIRROTUN NAZILA

P17421193035

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
MENGGOSOK GIGI PADA SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR
KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)



LAILIA MIRROTUN NAZILA

P17421193035

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
MENGGOSOK GIGI PADA SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR
KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN”

Disusun oleh:

Lailia Mirrotun Nazila
NIM.P17421193035

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

05 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Drs. Moh Zainol Rachman, S.ST, M.Kes
NIP. 196202281985031001

Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd
NIP. 196402221988032003

Malang, Juni 2023

Ketua Jurusan Promosi Kesehatan

Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197107081997032002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGGOSOK GIGI
PADA SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN”**

Disusun oleh:
Lailia Mirrotun Nazila
NIM.P17421193035

Telah dipertahankan dalam seminar didepan Dewan Penguji Skripsi
Pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Pudji Suryani, S.KP, MKM
NIP. 197001201992032001

(.....)

Anggota 1,

Drs. Moh Zainol Rachman, S.ST, M.Kes
NIP. 196202281985031001

(.....)

Anggota 2,

Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd
NIP. 196402221988032003

(.....)

Malang, Juni 2023

Ketua Jurusan Promosi Kesehatan

Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197107081997032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Lailia Mirrotun Nazila

NIM : P17421193035

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Malang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailia Mirrotun Nazila
NIM : P17421193035
Program Studi : D4 Promosi Kesehatan
Jurusan : Promosi Kesehatan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Malang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP MENGGOSOK GIGI PADA SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR
KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Malang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Malang
Pada tanggal: Juni 2023
Yang menyatakan

(Lailia Mirrotun Nazila)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Moh Wildan, A.Per.Pen., M.Pd selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Dr. Siti Asiyah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. Drs. Moh.Zainol Rachman, SST., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
6. Pudji Suryani, S.KP, MKM selaku Dewan Penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Promosi Kesehatan.
8. Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Tunggungjagir yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ditempat kerjanya.

9. Orang tua penulis Hadi Purwanto dan Eny Suryani yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, semangat, serta dukungan kepada penulis.
10. Adik tercinta Fahri Aminuddin Zamzami dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Siswa dan siswi kelas IV dan V SDN 1 Tunggungjagir yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat.

Malang, 30 Mei 2023

Penulis

Lailia Mirrotun Nazila

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi untuk Kepentingan Akademis v	
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstract</i>	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Kerangka Operasional	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Waktu dan Tempat.....	28
E. Variabel Penelitian	28
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
H. Alat Ukur atau Instrumen	31
I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
J. Prosedur Penelitian	35
K. Manajemen Data.....	36
L. Etika Penelitian.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan	47
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan	33
Tabel 4 Uji Validitas Variabel Sikap.....	33
Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan dan Sikap	34
Tabel 6 Data Karakteristik Siswa	42
Tabel 7 Skor Pre Test dan Post Tes Pengetahuan	43
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pre Test dan Post Test	43
Tabel 9 Skor Pre Test dan Post Test Sikap	44
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Pre Test dan Post Test	45
Tabel 11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	21
Gambar 2 Kerangka Operasional	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian	63
Lampiran 3 Sertifikat Lulus Uji Etik	64
Lampiran 4 Hasil Uji Media	65
Lampiran 5 Lembar Persetujuan sebelum Penelitian.....	71
Lampiran 6 Lembar Informed Consent.....	73
Lampiran 7 Lembar Kuesioner	74
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	79
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	87
Lampiran 10 Hasil Tabulasi	89
Lampiran 11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test	97
Lampiran 11 Media Video.....	101

ABSTRAK

Nazila, Lailia Mirrotun. 2023. Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, Skripsi, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Pembimbing I: Drs. Moh Zainol Rachman, S.ST, M.Kes, Pembimbing II: Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd

Menggosok gigi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dampak dari kurangnya menggosok gigi adalah terjadinya kerusakan pada gigi yang biasa disebut karies gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Penelitian ini adalah kuantitatif *pre experimental* dengan metode *one group pre test post test*. Jumlah sampel sebanyak 35 dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini menunjukkan hasil perbedaan antara nilai *pre test dan post test*. Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan untuk tingkat pengetahuan yaitu memperoleh nilai rata-rata 73. Sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan nilai rata-ratanya 84. Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan untuk tingkat sikap yaitu memperoleh nilai rata-rata 72. Sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan nilai rata-ratanya 85. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi media video animasi tentang menggosok gigi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap secara signifikan anak kelas IV dan V SDN 1 Tunggunjagir.

Kata Kunci: Media Video Animasi, Pengetahuan, Sikap, Menggosok Gigi

ABTRACT

Nazila, Lailia Mirrotun. 2023. *The Influence of Animated Video Media on the Knowledge and Attitude of Brushing Teeth in Elementary School 1 Tunggunjagir Mantup Lamongan*, Thesis, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Supervisor I: Drs. Moh Zainol Rachman, S.ST, M.Kes, Supervisor II: Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd

Brushing your teeth is one way that can be done to maintain healthy teeth and mouth. The impact of less brushing is the occurrence of damage to the teeth commonly called dental caries. The purpose of this study was to determine the effect of animated video media on knowledge and attitudes of brushing teeth in elementary school 1 Tunggunjagir students Mantup Lamongan. This study is a quantitative pre-experiment with post-test method of one group of pre-test. The total number of samples was 35 with purposive sampling technique. In this study shows the difference between pre-test and post-test values. The results of the study before being given health counseling for the level of knowledge that is obtained an average value of 73. While after health education, the average score is 84. The results of the study before given health counseling for attitude level is obtained an average value of 72. While after health education, the average value is 85. Wilcoxon Signed Rank Test results show a value of 0.000 means less than 0.05. It can be concluded that the provision of animated video media education about brushing teeth can significantly improve the knowledge and attitudes of children in grades IV and V of elementary school 1 Tunggunjagir.

Keyword: *Animated Video Media, Knowledge, Attitude, Brushing Teeth*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut berupaya meningkatkan kesehatan dan kapasitas setiap orang untuk menjalani hidup yang sehat, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan mendorong perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku. Pengetahuan berpengaruh besar terhadap perilaku, dan perilaku berdasarkan informasi yang akurat akan berdampak besar pada tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang (Sonya A, 2020).

Menurut FDI (*Fédération Dentaire Internationale*) *World Dental Federation*, mengklasifikasikan kerusakan gigi (karies), penyakit pada gusi (periodontal), dan kanker sebagai masalah umum pada gigi dan mulut. Kesehatan seluruh tubuh meliputi kesehatan gigi dan mulut. Bila ada gizi buruk atau tanda-tanda berbagai gangguan dalam tubuh, kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak pada kesehatan secara umum (Kemenkes, 2019).

Data Riskesdas 2018 secara nasional sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan kelompok umur, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok umur 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Sedangkan proporsi terendah dengan masalah gigi

dan mulut adalah umur 3-4 tahun (41,1%) dengan 4,3% telah mendapat perawatan oleh tenaga kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi (Kemenkes, 2018).

Menurut Data Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 jumlah kasus gigi dan mulut di Jawa Timur tahun 2021 sebanyak 851,998 kasus. Sedangkan jumlah murid Sekolah Dasar atau setingkat yang perlu perawatan gigi dan mulut di Jawa Timur sebanyak 278,025 kasus dan yang sudah mendapatkan perawatan gigi dan mulut sebanyak 120,151 (42,2%) (Jatim, 2022).

Dampak dari kurangnya menggosok gigi adalah terjadinya kerusakan pada gigi yang biasa disebut dengan karies gigi. Karies gigi dapat timbul akibat terjadinya infeksi yang merusak struktur gigi yang pada akhirnya dapat menyebabkan gigi berlubang. Jika tidak ditanggulangi dengan baik dan benar masalah kesehatan ini dapat menyebabkan nyeri bahkan berujung kematian (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah didapatkan dari guru SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan pada bulan Oktober 2022, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah kesehatan pada gigi yaitu masalah gigi berlubang. Guru olahraga SDN 1 Tunggunjagir selaku pembina UKS sudah pernah melakukan

pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi dengan menggunakan bantuan poster, namun hasil yang diperoleh belum maksimal.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam mengatasi permasalahan tersebut, dapat diajarkan pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi. Anak-anak dapat menerima pendidikan kesehatan melalui penggunaan materi pendidikan kesehatan berbasis video. Penggunaan media video dalam pendidikan kesehatan dianggap sangat tepat untuk menyebarkan pesan kesehatan kepada masyarakat umum, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar. Karena anak-anak memiliki kecenderungan untuk meniru apa yang mereka lihat atau dengar, mereka lebih memilih format gambar yang mencakup suara dan gambar bergerak sehingga mereka dapat menjadi contoh perilaku yang baik kepada anak (Anita Dyah, 2017).

Media video animasi dapat dijadikan sebagai media pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi pada siswa usia sekolah dasar. Media video animasi tersebut dapat ditayangkan dengan menggunakan bantuan layar LCD proyektor di dalam kelas, sehingga media video animasi dapat terlihat oleh semua siswa yang ada di dalam kelas. Melalui media video animasi siswa dapat mendengar, melihat, dan menerima informasi yang sama. Media video animasi juga dapat menghemat tenaga dan waktu (Rahmawati & Istianah, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap

pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi sebelum dilakukan edukasi menggunakan video animasi
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi sesudah dilakukan edukasi menggunakan video animasi
3. Menganalisis pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan video animasi.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah media video animasi mengarah pada menggosok gigi terdiri dari pengertian, manfaat, dampak, waktu menggosok gigi, jenis makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang, dan langkah-langkah menggosok gigi

2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2022 dengan penyusunan proposal skripsi dengan dilanjutkan seminar proposal yang dilakukan pada bulan November. Selanjutnya pengambilan data dan selesai pada bulan April 2023.

3. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV dan V SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

4. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tunggunjagir yang beralamatkan di Dusun Tunggun, Desa Tunggunjagir, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, terutama mengenai

menggosok gigi pada anak usia sekolah dasar di SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai menggosok gigi.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi kepada pihak sekolah mengenai metode pendekatan yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi tentang menggosok gigi kepada siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan mengenai menggosok gigi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Tahun	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	2020	Aliyah Saraswati	Pengaruh Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak SD Negeri 10 Palembang	<i>Quasi eksperimental dengan pretestpost test</i>	mengalami peningkatan pada pengetahuan sebelum dan setelah pemberian video animasi
2.	2021	Haris Budi Widodo, Ryana Budi Purnama, Arcadia Sulistijo Junior, Dennia Dwi AFD	Pengaruh Pemberian Informasi melalui Media Film Animasi terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas	Jenis penelitian ini adalah <i>Prexperimental design one group pretest-posttest</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan informasi dengan menggunakan media film animasi
3.	2021	Tasya Indah Jelita, Nur Adiba Hanum, Sri Wahyuni	Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Pemutaran Video Animasi secara Virtual Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Kelas 5 SD	Penelitian ini adalah <i>quasi-experimental one group pre-test-post-test design</i>	Terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan anak kelas 5 SDN 127 Palembang dalam Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Media Video Animasi

a. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dan dapat menggugah minat, perhatian, dan pemikiran siswa dalam rangka memfasilitasi pembelajaran (Hasan et al., 2021).

Media mencakup semua saluran dan cara yang digunakan individu untuk menyebarkan pesan dan informasi (AECT). Lingkungan siswa berisi berbagai media yang dapat mendorong belajar. Buku, film, rekaman, dan benda fisik lainnya yang dapat menyampaikan pesan dan mendorong siswa untuk belajar semuanya dianggap sebagai bentuk media (Ramli, 2012).

Pelaksana pembelajaran kini dapat menikmati manfaat seperti dapat membantu mempercepat penyampaian materi, mempermudah pemahaman siswa, dan lain-lain berkat penggunaan media pembelajaran yang semakin canggih seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ramli, 2012).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi.

b. Video Animasi

Video merupakan salah satu bentuk media audio visual yang dapat menampilkan gerak. Informasi yang ditawarkan mungkin bersifat fakta berdasarkan peristiwa nyata atau peristiwa penting maupun fiktif, bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Hasan et al., 2021).

Sedangkan animasi adalah rangkaian gambar yang disusun secara berurutan atau dikenal dengan istilah *frame*. Satu *frame* terdiri dari satu gambar, jika susunan gambar tersebut ditampilkan bergantian dengan waktu tertentu maka akan terlihat bergerak (Munir, 2021)

Animasi merupakan daya tarik utama dalam program multimedia interaktif. Animasi mampu menjelaskan suatu proses atau konsep yang susah untuk dijelaskan dengan media lain. Animasi juga memiliki daya tarik estetika sehingga tampilan yang *eyecatching* dan menarik akan memotivasi pengguna untuk terlibat di dalam proses pembelajaran. Animasi merupakan penerapan komputer untuk menciptakan gerak pada layar. Animasi dapat bermakna sebagai tampilan cepat dari urutan gambar 2-D atau karya seni untuk menciptakan sebuah ilusi gerakan. Efeknya ilusi optik gerak karena fenomena mata yaitu gambar yang ditangkap mata diperkirakan bertahan sekitar satu per dua puluh lima detik pada retina, dan dapat dibuat serta ditampilkan dalam berbagai cara, misalnya dalam film atau program video (Munir, 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa video animasi merupakan tayangan gambar yang dapat bergerak disertai dengan suara.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Animasi

1) Kelebihan Media Video

- a) Video pembelajaran dapat dimanfaatkan masyarakat luas melalui akses media sosial
- b) Video dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang dengan syarat materi yang ada dalam video tersebut masih relevan dengan materi yang ada.
- c) Media pendidikan kesehatan yang simple dan menyenangkan
- d) Dapat membantu siswa memahami materi yang dibahas dan membantu guru atau dosen dalam proses pembelajaran (Johari et al., 2014).

2) Kelebihan Media Animasi

- a) Memperkecil ukuran objek secara fisik cukup besar dan sebaliknya.
- b) Memudahkan guru atau dosen dalam menyajikan informasi
- c) Memiliki lebih dari satu media yang *konvergen* seperti menggabungkan unsur *audio* dan *visual*
- d) Menarik perhatian siswa dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar
- e) Bersifat interaktif, yaitu memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna (Johari et al., 2014).

3) Kekurangan Media Video

- a) Hanya dapat digunakan dengan dan memerlukan bantuan proyektor serta speaker selama penggunaan pada proses pembelajaran di kelas.
- b) Biaya yang diperlukan cukup besar dalam pembuatan video pembelajaran
- c) Waktu yang cukup Panjang diperlukan pada proses pembuatan video pembelajaran (Johari et al., 2014).

4) Kekurangan Media Animasi

- a) Biaya yang diperlukan cukup mahal
- b) Memerlukan software khusus untuk membuka animasinya
- c) Kreatifitas dan keterampilan untuk mendesain animasi yang dapat menarik perhatian sangat diperlukan
- d) Tidak dapat menggambarkan realitas misalnya fotografi atau video (Johari et al., 2014).

d. Pembuatan Media Video Animasi

1) Menyusun *storyboard*

Storyboard dibuat hamper mirip seperti komik sederhana dengan beberapa panel, dapat membantu dalam menentukan perkiraan gambar dan *angle* gambar.

2) Mulai membuat video

Pembuatan video dapat menggunakan perangkat computer yang tersambung dengan internet serta website atau software yang dapat mendukung pembuatan video animasi.

3) Tambah latar *audio* yang sesuai dengan video

Video animasi dapat ditambah dengan latar *audio* agar lebih menarik, dan dapat menciptakan suasana yang diinginkan. Seperti suasana tegang, sedih, atau lainnya.

2. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi dengan menggunakan penglihatan, panca indera, penciuman, pendengaran, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan merupakan hal yang sangat utuh untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Karena dalam penelitian perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih konsisten daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Meyhendrawan, 2022).

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yang mencakup domain kognitif, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkatan ini untuk *recall* (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau diterima, tingkatan ini merupakan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar objek suatu materi harus dapat menyimpulkan, menjelaskan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode prinsip, rumus, dan sebagainya dalam situasi lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis diartikan kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut serta masih berkaitan satu sama lain, kemampuan analisis ini dapat dilihat pada penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, memisahkan, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, meringkas, merencanakan, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang sudah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian lain berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada (Meyhendrawan, 2022).

3. Konsep Sikap

a. Pengertian Sikap

Menurut Notoatmojo sikap merupakan penilaian orang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan. Sikap adalah kumpulan gejala dalam merespon objek sehingga sikap itu dapat melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan lainnya. Sikap yaitu perasaan yang mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada suatu objek. Sikap merupakan pola perilaku untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial (Bambi, 2018). Sikap juga dapat diartikan sebagai penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu perasaan seseorang untuk merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek (Albert, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan tanggapan seseorang yang dapat bersifat positif atau negative terhadap suatu objek tertentu.

b. Struktur Sikap

Menurut Azwar berpendapat bahwa struktur sikap terdiri dari tiga komponen yaitu:

1) Komponen Kognitif

Komponen yang berisi kepercayaan seseorang terhadap kebenaran bagi objek sikap. Komponen ini sering disamakan dengan opini, khususnya saat menyangkut pada masalah isu yang kontroversial.

2) Komponen Afektif

Komponen ini merupakan perasaan individu terhadap objek sikap serta menyangkut emosi. Emosi inilah yang kemudian bertahan terhadap perubahan yang mungkin dapat mengubah sikap seseorang.

3) Komponen Konatif

Dalam struktur sikap dapat ditunjukkan bagaimana perilaku yang terdapat pada diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapi (Albert, 2018).

c. Karakteristik Sikap

Berikut merupakan karakteristik sikap.

- 1) Sikap selalu mempunyai objek, selalu memiliki hal yang dianggap penting, objek sikap dapat berupa konsep abstrak atau nyata.

- 2) Konsistensi sikap, merupakan gambaran perasaan seseorang dan perasaan tersebut akan dipertimbangkan oleh perilaku. Oleh karena itu, sikap mempunyai konsistensi dengan perilaku.
- 3) Sikap yang positif negative dan netral, berarti setiap orang mempunyai karakteristik dari sikap antara individu yang satu dengan lainnya.
- 4) Intensitas sikap, sikap seorang konsumen terhadap meret produk akan variasi tingkatannya, ketika konsumen menyatakan derajat tingkat kegemaran terhadap suatu produk, maka orang tersebut akan mengungkapkan intensitas sikapnya (Albert, 2018).

4. Konsep Menggosok Gigi

a. Pengertian Menggosok Gigi

Menurut Ramadhan menggosok gigi merupakan kebiasaan yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang menempel dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga gigi agar tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat (Ariestuti, 2021).

Menurut Kusumawardhani menggosok gigi merupakan cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Durasi waktu saat menggosok gigi tidak ditentukan, namun biasanya dianjurkan maksimal 5 menit dan minimal 2 menit, dilakukan secara sistematis agar tidak ada bagian-bagian yang terlampaui (Yuliarmi, 2015).

Menurut Agustiningih dan Ahmad menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga gigi agar tetap dalam keadaan bersih dan sehat. Kelainan pada gigi anak yang sering terjadi adalah karies gigi dan kelainan pada gusi (Yuliarmi, 2015).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menggosok gigi merupakan cara untuk membersihkan gigi agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit.

b. Frekuensi Menggosok Gigi

Frekuensi waktu menggosok gigi adalah pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur, harus membersihkan gigi setidaknya dua kali sehari. Disarankan untuk berkumur dengan air setelah makan jika tidak punya waktu untuk membersihkan gigi saat makan siang untuk mencegah makanan tersangkut di sela-sela gigi, karena sisa makanan tersebut dapat berubah menjadi plak, yang dapat menyebabkan gigi berlubang dan pembentukan karang gigi. Selain mengurangi makanan manis dan mudah menempel, menjaga kesehatan gigi juga melibatkan lebih banyak mengonsumsi makanan yang mengandung serat dan air, seperti buah dan sayuran (Widyantari, 2019).

c. Cara Menggosok Gigi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menggosok gigi adalah sebagai berikut:

Menurut Sariningsih cara menyikat gigi yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sikat gigi yang kering dan pasta, banyaknya pasta gigi sebesar sebutir kacang tanah.

- 2) Berkumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
- 3) Pertama, bersihkan rahang bawah dimajukan ke depan sehingga gigi-gigi rahang atas merupakan sebuah bidang datar. Kemudian sikatlah gigi rahang atas dan gigi rahang bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah.
- 4) Menggosok semua dataran pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur dan pendek. Sedikitnya sedikitnya delapan kali gerakan menggosok gigi untuk setiap permukaan gigi.
- 5) Menggosok permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun dengan sedikit memutar.
- 6) Menggosok permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan arah sikat keluar dari rongga mulut.
- 7) Menggosok permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel keluar.
- 8) Menggosok permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan sikat mencongkel keluar dari rongga mulut.
- 9) Menggosok permukaan gigi belakang rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerak mencongkel.
- 10) Berkumur dengan air bersih (Dewi, 2018).

d. Manfaat Menggosok Gigi

Menyikat gigi adalah untuk membersihkan gigi dari kotoran dan sisa-sisa makanan baik pada permukaan gigi maupun celah gigi, membersihkan ruang

interdental dan celah gigi, untuk memijat gusi, mendapatkan keindahan gigi, kelihatan bersih karena tidak ada terdapat makanan dan mulut tidak bau (Yuliarmi, 2015).

5. Anak Usia Sekolah Dasar

Usia Sekolah Dasar adalah tingkatan pendidikan yang merupakan lanjutan dari pendidikan tingkat kanak-kanak. Pendidikan yang didapatkan pada tingkat kanak-kanak secara langsung dapat berpengaruh pada pendidikan Sekolah Dasar. Yang menjadi sorotan adalah aspek perkembangan pada masa usia Sekolah Dasar lebih difokuskan pada kemampuan kognitif dan psikomotorik anak. Dikarenakan anak lebih banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan proses berfikir dan pergerakan aktif yang mereka lakukan setiap hari pada usia perkembangan tersebut. Usia Sekolah Dasar merupakan fase masa perkembangan yaitu anak mulai memasuki usia sekolah formal (Aini, 2018).

6. Hubungan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi

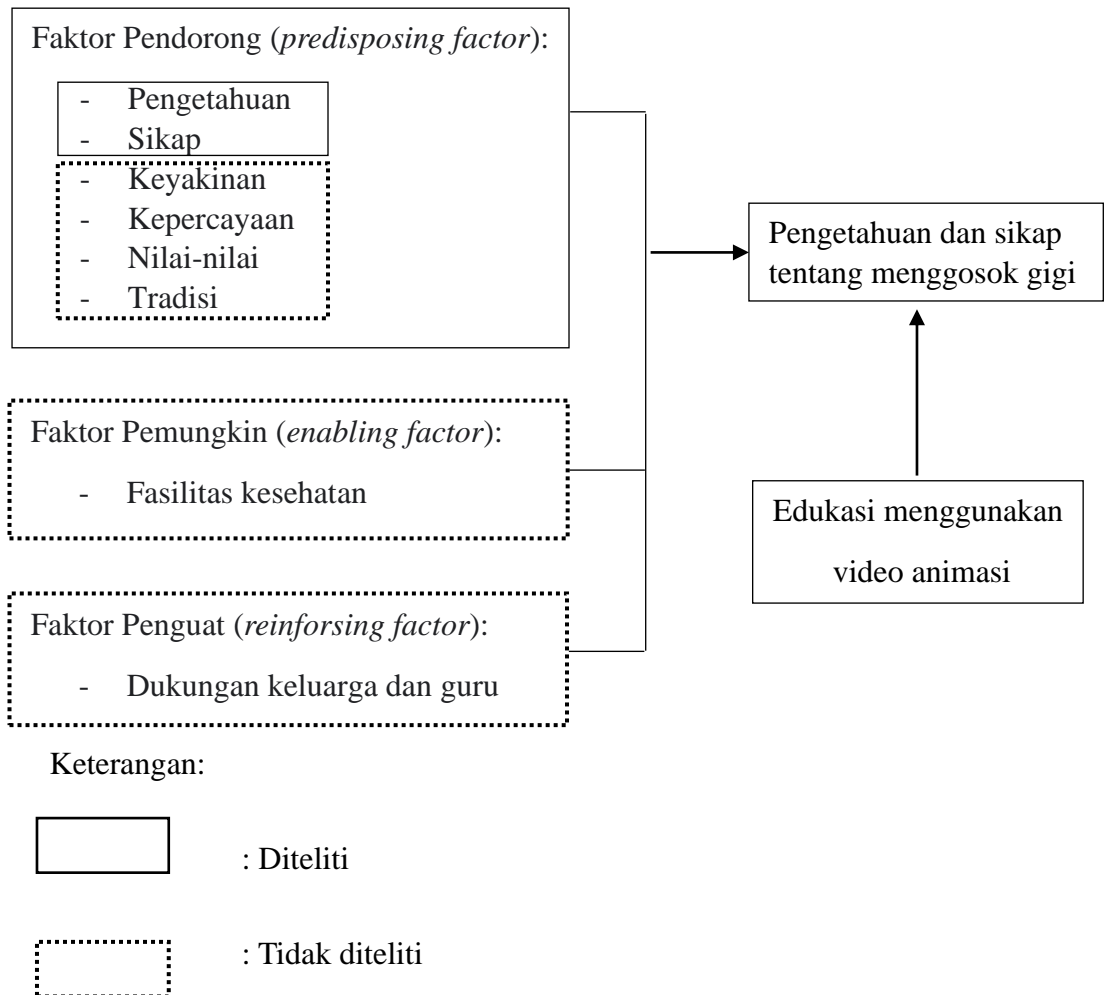
Berdasarkan penelitian Aliyah Saraswati yang berjudul “Pengaruh Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak SD Negeri 10 Palembang” menunjukkan hasil bahwa rata-rata mengalami peningkatan pada pengetahuan sebelum dan setelah pemberian video animasi, kesimpulan penelitian tersebut yaitu peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V dan kelas VI di SDN 10 Palembang dapat dipengaruhi oleh penyuluhan menggunakan video animasi (Saraswati, 2020).

Dalam penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Film Animasi terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas” pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan informasi dengan menggunakan media film animasi pada siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, dalam meningkatkan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada siswa siswi SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas pemberian informasi melalui film animasi cukup efektif (Widodo et al., 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada anak usia sekolah dasar.

B. Kerangka Konsep

Gambar 1 Kerangka Konsep



C. Hipotesis

H0: Tidak ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

H1: Ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

BAB III

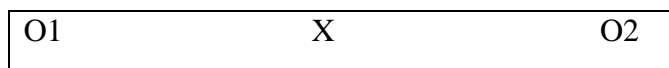
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Hermawan, 2019).

Penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental design* jenis *one group pretest post test design*. Metode *pre eksperimental design* sering disebut dengan istilah "*quasi experiment*" desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh. *Pre eksperimental design* adalah rancangan yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one group pre test post test design* dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau control (Sugiyono, 2014).

Dalam rancangan penelitian ini dilakukan *pre test* dan *post test*, dengan desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

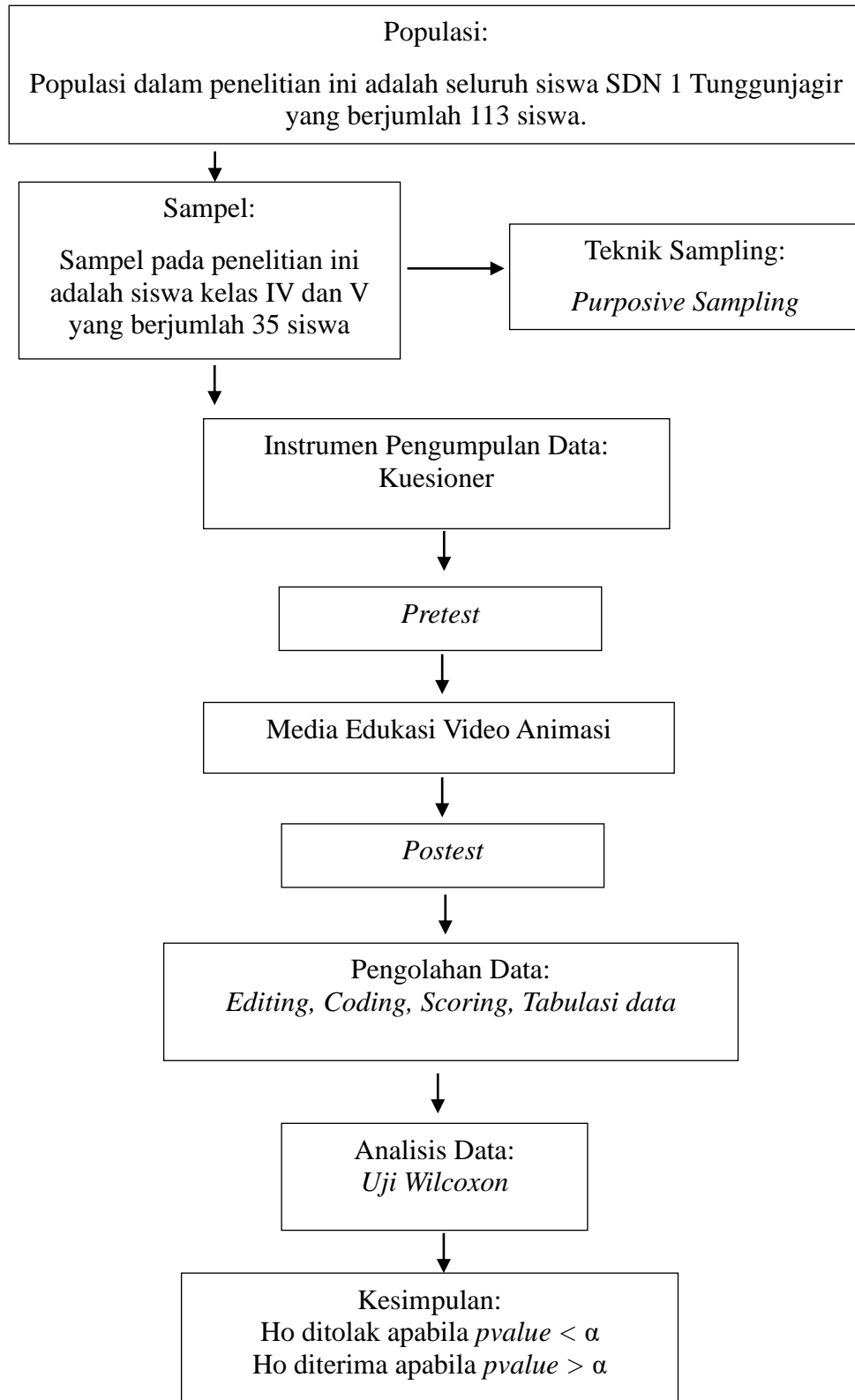
O1 = nilai *pre test*

X = perlakuan yang diberikan

O2 = nilai *post test*

B. Kerangka Operasional

Gambar 2 Kerangka Operasional



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh unsur yang menjadi objek atau subjek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita Nauri, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan kelas I sampai VI dengan total siswa sebanyak 113 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita Nauri, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 35 sampel siswa kelas IV dan V SDN 1 Tunggunjagir.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Merupakan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tunggunjagir
- 2) Seluruh siswa kelas IV dan V yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* pada saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir pada waktu penelitian
- 2) Bukan siswa Kelas IV dan V SDN 1 Tunggunjagir

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2022 dengan penyusunan proposal skripsi dengan dilanjutkan seminar proposal yang dilakukan pada bulan November. Selanjutnya dilakukan pengambilan data dan selesai pada bulan April 2023.

2. Tempat

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Tunggunjagir, Desa Tunggunjagir, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variable Bebas)

Variabel independen (variable bebas) adalah variable yang dapat mempengaruhi variable dependen (variable terikat).

Variabel independent (variable bebas): Edukasi menggunakan video animasi

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (variabel bebas).

Variabel dependen (variabel terikat): - Pengetahuan tentang menggosok gigi

- Sikap tentang menggosok gigi

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independent (Edukasi menggunakan video animasi)	Media edukasi pembelajaran berbasis audiovisual digunakan untuk menyampaikan pesan atau pelajaran yang berisi tentang materi menggosok gigi.	-	-	-
2.	Variabel Dependent (Pengetahuan tentang menggosok gigi)	Wawasan yang dimiliki seseorang mengenai pengertian, manfaat, dampak, waktu menggosok gigi, jenis makanan yang dapat menyebabkan gig berlubang, dan langkah-langkah menggosok gigi.	<i>Pretest posttest</i> (Kuisisioner)	Kurang: ≤ 55 Cukup: 56-75% Baik: 76-100%	Ordinal
3.	Variabel Dependent (Sikap tentang menggosok gigi)	Kemampuan merespon seseorang dalam menggosok gigi	<i>Pretest posttest</i> (Kuisisioner)	Negatif: $\leq 78\%$ Positif: $>78\%$	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Berupa data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner, yang meliputi karakteristik responden, pengetahuan responden, dan sikap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber terpercaya seperti:

- 1) Riset Kesehatan Dasar 2028 tentang permasalahan gigi dan mulut
- 2) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tentang jumlah kasus gigi dan mulut di Jawa Timur tahun 2021

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru, dan responden tentang keadaan siswa yang mempunyai gigi berlubang, jumlah siswa yang akan diteliti, kesediaan sekolah untuk diadakannya penelitian, pengetahuan tentang menggosok gigi, sikap tentang menggosok gigi, dan lain-lain. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data dan informasi responden. Pada penelitian ini terdapat beberapa responden yang masih memiliki pengetahuan dan sikap yang rendah tentang menggosok gigi meskipun sudah diberikan intervensi,

karena setiap responden memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam hal ini peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan oleh responden untuk terciptanya pengetahuan dan sikap yang baik pada responden.

b. Kuesioner

Kuesioner *pre test post test* diberikan peneliti kepada responden penelitian berupa pertanyaan tentang menggosok gigi sebanyak 20 pertanyaan tentang pengetahuan dan 20 pertanyaan tentang sikap. Kuesioner *pre test* diberikan sebelum dilakukan intervensi dengan jumlah total soal 40 butir yang terdiri dari 20 butir tentang pengetahuan dan 20 butir tentang sikap, waktu pengerjaan kuesioner adalah 40 menit. Setelah diberikan kuesioner *pre test* responden diberikan intervensi berupa penayangan video animasi selama 5 menit, video tersebut diberikan 2 kali dengan jeda waktu 1 minggu. Responden mengisi *post test* setelah diberikan intervensi yang kedua menggunakan video animasi, *post test* terdiri dari 20 butir tentang pengetahuan dan 20 butir tentang sikap dengan total soal 40 butir dan waktu pengerjaan 40 menit.

H. Alat Ukur atau Instrumen

Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar kuesioner. Kuesioner berupa lembaran yang akan diberikan dan diisi sebagai *pretest* atau sebelum diberikan edukasi dan *posttest* atau sesudah diberikan edukasi.

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup berisi pertanyaan tentang menggosok gigi dengan jumlah soal sebanyak 40 soal, terdiri dari soal tentang pengetahuan sebanyak 20 dan sikap sebanyak 20 soal, dengan waktu pengisian selama 40 menit dan kuesioner akan dibuat oleh peneliti sendiri. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, alat ukur atau instrument untuk pengukur pengetahuan dan sikap dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuisisioner mempunyai hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi taraf signifikan 5% dengan artian jika berkorelasi signifikan terhadap skor total suatu item dianggap valid, r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel, untuk derajat kebebasan (*degrees of freedom*)/ $df = n-2$, dengan keterangan n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 35, jadi besar df adalah $35-2 = 33$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,344.

Berikut merupakan hasil dari uji validitas:

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,481	0,344	Valid
2	0,454	0,344	Valid
3	0,534	0,344	Valid
4	0,43	0,344	Valid
5	0,459	0,344	Valid
6	0,643	0,344	Valid
7	0,516	0,344	Valid
8	0,627	0,344	Valid
9	0,483	0,344	Valid
10	0,65	0,344	Valid
11	0,488	0,344	Valid
12	0,617	0,344	Valid
13	0,547	0,344	Valid
14	0,683	0,344	Valid
15	0,774	0,344	Valid
16	0,596	0,344	Valid
17	0,674	0,344	Valid
18	0,523	0,344	Valid
19	0,488	0,344	Valid
20	0,422	0,344	Valid

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Sikap

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,667	0,344	Valid
2	0,758	0,344	Valid
3	0,677	0,344	Valid
4	0,681	0,344	Valid
5	0,728	0,344	Valid
6	0,629	0,344	Valid
7	0,468	0,344	Valid
8	0,526	0,344	Valid
9	0,670	0,344	Valid
10	0,450	0,344	Valid
11	0,615	0,344	Valid
12	0,762	0,344	Valid

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
13	0,602	0,344	Valid
14	0,685	0,344	Valid
15	0,512	0,344	Valid
16	0,444	0,344	Valid
17	0,682	0,344	Valid
18	0,501	0,344	Valid
19	0,713	0,344	Valid
20	0,694	0,344	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, didapatkan informasi bahwa semua butir soal pada masing-masing variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ Sebaliknya, pertanyaan dinyatakan tidak reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,60$.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Nilai α
Pengetahuan	0,875
Sikap	0,916

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada bagian administrasi, ketua program Studi Promosi Kesehatan Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Menyerahkan surat pengantar pengambilan data kepada Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggunjagir
- c. Meminta izin dan menyampaikan maksud tujuan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggunjagir dan guru untuk dilakukannya penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan izin dan mendapatkan responden, selanjutnya responden diminta menandatangani persetujuan sebagai sampel penelitian (*informed consent*) dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- b. Mengukur tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner sebanyak 40 butir yang terdiri dari 20 butir kuesioner tentang pengetahuan dan 20 butir kuesioner tentang sikap. waktu pengisian kuesioner adalah 40 menit.
- c. Memberikan edukasi dengan media video animasi tentang menggosok gigi dengan durasi video 5 menit dan dilakukan sebanyak 2 kali dengan jeda waktu 1 minggu.

- d. Mengukur tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner setelah diberikan intervensi yang kedua dengan menggunakan kuesioner sebanyak 40 butir yang terdiri dari 20 butir kuesioner tentang pengetahuan dan 20 butir kuesioner tentang sikap. waktu pengisian kuesioner adalah 40 menit.
- e. Mengumpulkan data hasil penelitian dan melakukan pengolahan data
- f. Analisa data menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh media animasi video terhadap pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa
- g. Pelaporan hasil penelitian

K. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Setelah data dari lembar kuesioner terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Berikut tahap-tahap pengolahan data:

a. *Editing*

Pada tahap *editing* atau penyuntingan data adalah tahap data yang sudah terkumpul dari hasil pengisian kuesioner kelengkapan jawabannya disunting. Jika ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode terdiri dari tabel sesuai dengan alat ukur yang digunakan dan data yang diambil.

1) Nomor peserta:

a) R1 = untuk responden 1

b) R2 = untuk responden 2

dan seterusnya

2) Jenis Kelamin

a) 1 = laki-laki

b) 2 = perempuan

c. *Skoring*

Yaitu proses mengisi dengan memberikan skor dari jawaban responden

1) Variabel Perilaku

Pada variabel perilaku menggosok gigi, hasilnya dibagi menjadi dua yaitu:

a) Pengetahuan baik

Benar Sekali = 5

Benar = 4

Tidak Tahu = 3

Salah = 2

Salah Sekali = 1

b) Pengetahuan kurang

Benar Sekali = 1

Benar = 2

Tidak Tahu = 3

Salah = 4

Salah Sekali = 5

2) Variabel Sikap

Pada variabel sikap menggosok gigi, hasilnya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Jawaban pertanyaan bernilai positif

Jawaban sangat setuju = 5

Jawaban setuju = 4

Jawaban cukup setuju = 3

Jawaban kurang setuju = 2

Jawaban tidak setuju = 1

b. Jawaban pertanyaan bernilai negatif

Jawaban sangat setuju = 1

Jawaban setuju = 2

Jawaban cukup setuju = 3

Jawaban kurang setuju = 4

Jawaban tidak setuju = 5

d. Tabulasi data

Merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil dideskripsikan pada tahap ini. Hasil penilaian kuesioner sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan sesudah dilakukan perlakuan (*posttest*).

Kemudian kuesioner dihitung untuk melihat apakah terjadi perubahan yaitu mengalami peningkatan atau penurunan.

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

b. Analisa Bivariat

Pada tahap ini semua data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa menggunakan teknik analisa kuantitatif. *Pre test post test one group design* merupakan alat ukur dalam penelitian ini. Kemudian analisis data dilanjutkan menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan taraf signifikansi H_0 diterima apabila nilai *pvalue* $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila *pvalue* $< 0,05$.

L. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penelitian mengajukan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SDN 1 Tunggungjagir untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya pendekatan dilakukan peneliti kepada siswa dan menekankan masa etik meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent atau lembar persetujuan yang bertujuan untuk mengetahui maksud penelitian, tujuan penelitian, cara penelitian, manfaat, dan resiko kemungkinan yang terjadi. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan sebaliknya, jika menolak untuk diteliti maka harus dihargai haknya dan tidak memaksa.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah informasi data hasil penelitian yang dilaporkan berdasarkan kelompok, tidak berdasarkan data individual.

3. Sukarela

Peneliti tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara tidak langsung maupun langsung dari peneliti kepada sampel yang akan diteliti dan bersifat sukarela (Fatimah, 2019)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Tunggunjagir yang beralamat di Dusun Tunggu Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Siswa di SDN 1 Tunggunjagir belum pernah mendapatkan edukasi tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi. Fasilitas dan sarana prasarana di SDN 1 Tunggunjagir cukup lengkap. Selain itu dilihat dari letak geografis, lokasi sekolah ini cukup strategis. Hal ini dapat dilihat dari lokasi sekolah yang terletak di tengah-tengah pemukiman warga, sehingga lokasi sekolah cukup mudah dijangkau oleh siswa. Lokasi sekolah juga berdekatan dengan jalan desa, sehingga memudahkan siswa untuk menempuh perjalanan menuju sekolah tersebut. Lingkungan sekolah juga tampak bersih, indah, dan sejuk. Kebersihan dan keindahan sekolah ini menjadikan suasana belajar tampak kondusif sehingga siswa merasa nyaman untuk melakukan proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SDN 1 Tunggunjagir dengan karakteristik sebagai berikut.

Tabel 6 Data Karakteristik Siswa

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	49%
Perempuan	18	51%
Total	35	100%
Kelas		
IV	16	46%
V	19	54%
Total	35	100%

Sumber: Data SDN 1 Tunggungjagir (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak (51%) dibandingkan dengan responden laki-laki (49%). Jumlah responden umur 10 tahun (57%) adalah jumlah yang paling banyak. Sedangkan jumlah kelas V (54%) lebih banyak dibandingkan dengan kelas IV (46%).

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Univariat

1) Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dipeeroleh menggunakan program aplikasi SPSS hasil skor pengetahuan siswa dari 35 responden tentang menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi sebagai berikut.

Tabel 7 Skor Pre Test dan Post Tes Pengetahuan

Variabel	N	Min	Max	Mean
Pengetahuan				
Pre Test	35	48.00	90.00	72.8571
Post Test	35	54.00	100.00	84.4857

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden terhadap kuesioner pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi nilai rata-rata sebesar 72.8571, skor terendah adalah 48.00 dan tertinggi 90.00. Sedangkan hasil jawaban kuesioner pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media video animasi 84.4857, skor terendah 54.00 dan tertinggi 100.00.

Berdasarkan analisis peneliti, dan hasil jawaban responden pada kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pre Test dan Post Test

Variabel	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
Tingkat Pengetahuan	Baik	15	43%	30	86%
	Cukup	16	46%	4	11%
	Kurang	4	11%	1	3%
Jumlah		35	100%	35	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat perubahan jumlah pada sebelum dan sesudah edukasi. Pada kategori baik terdapat kenaikan sebanyak 15 siswa (43%), untuk kategori cukup mengalami penurunan sebanyak 12 siswa (34%) dan masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kategori kurang pada saat sesudah intervensi. Berdasarkan wawancara terhadap responden yang masih memiliki nilai kurang pada tingkatan pengetahuan didapatkan bahwa tidak semua responden memiliki daya ingat yang baik, karena setiap responden memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh sebab itu peran orang terdekat responden yaitu guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk mendidik responden menjadi lebih baik.

2) Sikap

Berdasarkan hasil analisis data yang dipeeroleh menggunakan program aplikasi SPSS hasil skor sikap siswa dari 35 responden tentang menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi sebagai berikut.

Tabel 9 Skor Pre Test dan Post Test Sikap

Variabel Sikap	N	Min	Max	Mean
Pre Test	35	52.00	86.00	71.8000
Post Test	35	70.00	97.00	84.9429

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden terhadap kuesioner sikap sebelum diberikan pendidikan

kesehatan dengan media video animasi nilai rata-rata sebesar 71.8000, skor terendah adalah 52.00 dan tertinggi 86.00. Sedangkan hasil jawaban kuesioner sikap setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media video animasi 84.9429, skor terendah 70.00 dan tertinggi 97.00.

Berdasarkan analisis peneliti, dan hasil jawaban responden pada kuesioner sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Pre Test dan Post Test

Variabel	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
Tingkat Sikap	Positif	13	37%	25	71%
	Negatif	22	63%	10	29%
Jumlah		35	100%	35	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat perubahan jumlah pada sebelum dan sesudah edukasi. Pada kategori positif terdapat kenaikan sebanyak 12 siswa (34%) dan pada kategori negatif terdapat penurunan sebanyak 12 siswa (34%) setelah dilakukan intervensi. Meskipun setelah dilakukan intervensi pada kategori negatif sudah mengalami penurunan namun masih ada 29% responden yang tidak mengalami perubahan. Hal tersebut dikarenakan tidak semua responden dapat bertindak sesuai dengan pembelajaran yang sudah diberikan, karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memahami sesuatu.

b. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi menggosok gigi terhadap pengetahuan dan sikap siswa. Uji analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel pengetahuan dan sikap siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	Mean		Nilai Z	P-Value
	Pre Test	Post Test		
Pengetahuan	72.8571	84.2571	-5.081	0.000
Sikap	71.8000	84.9429	-5.166	0.000

Berdasarkan output uji statistik menggunakan metode *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui bahwa nilai Z variabel pengetahuan sebesar -5.081 dan variabel sikap diperoleh nilai Z sebesar -5.166, kemudian untuk hasil p-value skor *pre test* dan *post test* variabel pengetahuan dan sikap diperoleh nilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Kelas

Hasil penelitian diketahui bahwa sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IV dan V SDN 1 Tunggujagir. Berdasarkan hasil analisa didapatkan responden terbanyak dalam penelitian ini adalah siswa kelas

Siswa yang duduk dikelas IV dan V sudah memiliki perkembangan cukup baik dari segi sosial, bahasa, intelektual, dan motorik. Siswa tersebut sudah dapat mengingat kejadian yang terjadi dimasa lalu dengan kondisi yang sekarang, sehingga lebih mudah untuk dilakukan edukasi tentang kesehatan.

2. Pengetahuan dan Sikap tentang Menggosok Gigi Sebelum dilakukan Edukasi menggunakan Video Animasi

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dengan pengetahuan baik (43%), pengetahuan cukup (46%), dan pengetahuan kurang (11%). rata-rata pengetahuan rsponden sebesar 72.8571, skor terendah adalah 48.00 dan tertinggi 90.00.

Sedangkan hasil kuesioner terhadap sikap siswa kelas IV dan V SDN 1 Tunggujagir didapatkan hasil sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dengan sikap

positif (37%) dan sikap negative (73%), nilai rata-rata sebesar 71.8000, skor terendah adalah 52.00 dan tertinggi 86.00.

Hasil diatas selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa rata-rata responden penelitian sebelum mendapatkan penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah pendidikan atau edukasi. Pendidikan adalah salah satu alat perantara untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia dikarenakan melalui pendidikan manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya.(Tasya Indah Jelita et al., 2020)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sebelum diberikan edukasi terdapat pengetahuan dan sikap responden dengan kategori kurang. Pendidikan kesehatan akan lebih diingat apabila menggunakan media pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan sasaran edukasi. Penggunaan media yang tepat akan menarik perhatian sasaran edukasi. Perhatian penuh terhadap sebuah informasi akan membangun minat dan kesadaran seseorang untuk melakukan aktivitas.(Nur Afni Sharfina, 2017)

Pengetahuan siswa dapat disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana faktor-faktor tersebut dapat menjadikan anak berpengetahuan baik ataupun berpengetahuan kurang tergantung dari bagaimana anak tersebut menyikapinya dengan akal budinya untuk mengenal benda atau sesuatu yang belum pernah

mereka lihat sebelumnya. Sebagian besar anak memiliki pengetahuan baik karena pengetahuan yang diperolehnya dari orang tua, guru, dan juga teman sebayanya dimanfaatkan dan diterapkan dengan baik juga dibandingkan anak yang berpengetahuan kurang yang tidak memperhatikan dan memanfaatkannya dengan baik. (Neng Lia Fitriani & Septian Andriyani, 2015)

Berdasarkan opini pribadi peneliti faktor internal dan eksternal pada setiap responden memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi. Kurangnya peran orang tua dan guru dalam edukasi menggosok gigi menjadi salah satu acuan masih banyak ditemukan anak yang mempunyai gigi berlubang dan tidak mampu melakukan teknik menggosok gigi dengan benar.

3. Pengetahuan dan Sikap tentang Menggosok Gigi Sesudah dilakukan Edukasi menggunakan Video Animasi

Hasil rata-rata pengetahuan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media video animasi sebesar 84.4857, skor terendah 54.00 dan tertinggi 100.00. Artinya pengetahuan tentang menggosok gigi yang dimiliki responden baik, namun masih terdapat pengetahuan yang kurang. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua responden memiliki daya ingat yang baik.

Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling awal yang dapat diartikan sebagai individu dapat mengingat suatu kejadian yang telah terjadi sebelumnya, tentang sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari. Seseorang menjadi tahu karena diberikan suatu informasi baik berasal dari media masa, orang tua, atau dari petugas kesehatan. Ketersediaan informasi yang cukup tentang menggosok gigi akan menjadikan siswa lebih tahu dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sehat.(Pasha A, 2022)

Perbedaan pengetahuan dapat terjadi karena sebelum siswa diberikan pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi siswa hanya mengetahui pengertiannya saja dan belum mengetahui sepenuhnya tentang menggosok gigi, setelah diberikan pendidikan kesehatan siswa mengetahui lebih jelas mengenai pengetahuan tentang menggosok gigi.(Shorayasari et al., 2017)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan pada siswa kelas IV SDN 1 Serayu Karanganyar dengan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggosok gigi. Dibuktikan dengan nilai p value 0,000 perbedaan point bermakna ditandai dengan

perubahan dari pre-test dan post-test.(Ulfah Nur Wulandari & Kris Linggardini, 2023)

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian pengetahuan siswa tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video animasi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang menggosok gigi. Didukung oleh hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan hasil p-value skor pre test dan post test variabel pengetahuan sebesar 0.000, nilai tersebut <0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media video animasi menggosok gigi terhadap pengetahuan siswa.

Hasil rata-rata sikap setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media video animasi sebesar 84.9429, skor terendah 70.00 dan tertinggi 97.00. Artinya sikap tentang menggosok gigi yang dimiliki responden positif, namun setelah diberikan intervensi masih terdapat sikap dengan kategori negatif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua responden dapat bertinjak sesuai dengan yang telah dipelajari.

Sikap merupakan tanggapan seseorang yang dapat bersifat positif atau negatif. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap, diantaranya yaitu faktor pengalaman pribadi, faktor pengaruh kebudayaan, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media

massa, lembaga pendidikan dan agama dan faktor emosional. Cara untuk mengatasi kurangnya sikap seseorang yaitu dengan melakukan edukasi kesehatan tentang menggosok gigi. (Yunitasari et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian sikap siswa tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video animasi memberikan pengaruh terhadap sikap tentang menggosok gigi. Didukung oleh hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan hasil p-value skor *pre test* dan *post test* variabel pengetahuan sebesar 0.000, nilai tersebut <0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media video animasi menggosok gigi terhadap sikap siswa.

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah video animasi. Penggunaan media video animasi dapat menyampaikan informasi dengan maksimal dibandingkan dengan menggunakan media lain seperti poster atau leaflet, selain itu dengan media video animasi dapat meningkatkan motivasi dan rasa senang dikarenakan video animasi mempunyai daya tarik khusus bagi anak-anak, sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat meningkat dengan baik.

Berdasarkan opini pribadi peneliti pengetahuan dan sikap responden dapat meningkat karena responden telah mengikuti proses pendidikan kesehatan, sehingga responden memperoleh informasi tentang menggosok gigi. Informasi dapat dipahami dengan baik oleh

responden karena pada saat dilaksanakannya pendidikan kesehatan responden terlihat fokus dan memberikan *feedback* positif. Sikap positif pada responden merupakan hasil dari pemahaman pengetahuan yang dimiliki setiap responden, yang Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik.

4. Analisis Pengetahuan dan Sikap tentang Menggosok Gigi Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Menggunakan Video Animasi

Hasil dari penelitian didapatkan hasil *post test* lebih baik daripada hasil *pre test*, karena adanya perlakuan yaitu sebelum dilakukan *post test* kepada siswa dengan diberikan pendidikan kesehatan tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi. Namun terdapat Sebagian kecil responden yang tidak mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan sikap menggosok gigi, berdasarkan hasil wawancara terhadap responden hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua responden memahami materi, metode, dan media yang telah diberikan.

Keberhasilan perubahan pengetahuan dan sikap tidak terlepas dari pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti kepada responden dengan menggunakan media video animasi. Pemilihan media video animasi disebabkan karena proses pendidikan pada anak sekolah dasar lebih mudah dilakukan dengan menggunakan kata-kata, gambar bergerak, dan audio. Pada saat pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang menggosok gigi pada siswa SDN

1 Tunggunjagir, siswa sangat antusias dalam mengikuti pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh peneliti.

Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tidak hanya dapat meningkatkan perubahan pengetahuan tetapi juga dapat meningkatkan sikap seseorang terhadap suatu objek. Peningkatan sikap responden didukung oleh pengetahuan dan kesadaran responden terhadap suatu stimulus. Setelah seseorang mengetahui stimulus, proses selanjutnya akan menilai terhadap stimulus tersebut. Oleh sebab itu indikator untuk sikap juga sejalan dengan pengetahuan.(Notoatmodjo, 2012)

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak semua responden mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 016 Samarinda Seberang bahwa dari 48 responden terdapat 4 responden dengan pengetahuan rendah, 29 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik, serta terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan dan dari 48 responden terdapat 12 responden dengan sikap rendah, 33 responden mempunyai sikap yang lebih baik, serta terdapat 3 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap.(Handri Fadhillah Ardie & Sri Sunarti, 2019)

Penelitian lain juga menyatakan bahwa sebanyak 25 dari 48 anak kelas IV dan V di SDN 1 Bendungan Temanggung mengalami peningkatan praktik gosok gigi dari kurang benar menjadi benar dan

sebanyak 23 anak lainnya tidak mengalami peningkatan praktik gosok gigi setelah diberi perlakuan pendidikan kesehatan dengan video animasi.(Zulfah Kholishah, 2017)

Pemberian edukasi tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi memberikan pengalaman belajar lebih menarik dan menyenangkan. Video animasi termasuk dalam media pendidikan elektronik yang mempunyai kelebihan seperti mengikut sertakan banyak panca indera sehingga lebih mudah di pahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak, bertatap muka, penyajian dapat dikendalikan, jangkauan relatif lebih besar dan sebagai alat diskusi dan juga dapat diulang-ulang. Penggunaan media video harus memiliki media pendukung elektronik seperti proyektor, laptop, ataupun pemutar video, serta tentunya diperlukan aliran listrik pada penggunaannya.(Yunitasari et al., 2022)

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden baik lebih banyak bersikap positif. Hal tersebut dapat disebabkan karena responden yang memiliki pengetahuan baik tentang menggosok gigi menerapkan pemahamannya dalam menggosok gigi yang baik dan benar. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan diantaranya sulitnya menyesuaikan jadwal sekolah dengan jadwal intervensi yang akan dilakukan oleh peneliti, selain itu tidak semua responden memahami metode, materi, dan media yang diberikan, Jarak edukasi pertama dan kedua cukup jauh sehingga dapat menjadikan responden lupa akan materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang menggosok gigi sebelum dilakukan edukasi menggunakan video animasi masih menunjukkan kategori kurang, selain itu sikap siswa tentang menggosok gigi sebelum dilakukan edukasi menggunakan video animasi masih menunjukkan hasil negatif.
2. Pengetahuan siswa tentang menggosok gigi sesudah dilakukan edukasi menggunakan video animasi menunjukkan kategori baik, dan sikap siswa tentang menggosok gigi sesudah dilakukan edukasi menggunakan video animasi menunjukkan hasil positif.
3. Pemberian edukasi tentang menggosok gigi menggunakan media video animasi sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung, berikut saran-saran yang penulis berikan.

1. Bagi siswa

Siswa dapat menggunakan media video animasi tentang menggosok gigi sebagai alat bantu belajar.

2. Bagi pihak sekolah

Media video animasi dapat digunakan seluruh siswa SDN 1 Tunggunjagir sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang menggosok gigi.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai informasi data dasar untuk peneliti selanjutnya dan peneliti yang akan datang diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, sebagai alat bantu dalam memberikan edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. F. N. (2018). Self Esteem pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 6, 36–46.
- Albert, H. (2018). *Analisis Perubahan Sikap Konsumen dari Moda Transportasi Konvensional ke Moda Transportasi Online (Study pada Pengguna Gojek di Bandar Lampung)*. IIB Darmajaya.
- Anita Dyah, L. (2017). Penyuluhan dengan Media Audio Visual meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah. *Jurnal STIKES Cendekiautama Kudus*.
- Ariestuti, N. P. D. (2021). *Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Denpasar Kelompok 5 Gianyar II)*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Bambi, A. A. A. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Wilayah Kerja Puskesmas Ramomeeto Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Dewi, M. A. (2018). *Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigi pada Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Fatimah, N. A. (2019). *Gambaran Kejadian Kurang Energi Kronis pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Tepus Gunungkidul Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Handri Fadhillah Ardie, & Sri Sunarti. (2019). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Ahmad Mufit, A., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Jatim, D. (2022). *Profil Kesehatan 2021*.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.

- Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes. (2019). *Infodatin Gigi*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, P. (2015). *Sikat Gigi dengan Teknik dan Waktu yang Tepat Gindarkan Karies*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Masturoh, I., & Anggita Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2018.
- Meyhendrawan, I. K. P. E. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Tampaksiring 1 Tahun 2022*.
- Munir. (2021). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Nur Afni Sharfina. (2017). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi Melalui Edukasi Audio-Visual*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pasha A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas IV, V Dan II SD 3 Loram Wetan Kudus*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Rahmawati, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Gugus Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 4.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press .
- Saraswati, A. (2020). *Pengaruh Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak SD Negeri 10 Palembang*.
- Shorayasari, S., Effendi, D., & Puspita, S. (2017). Difference Knowledge After Given Health Education About Rubing Dental With Video Modeling. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 43–48. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.1.43-48>
- Sonya A, L. (2020). *Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Powerpoint Dan Video Rekaman Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tasya Indah Jelita, Nur Adiba Hanum, & Sri Wahyuni. (2020). Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Pemutaran Video Animasi Secara Virtual

- terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Kelas 5 SD. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 2.
- Ulfah Nur Wulandari, & Kris Linggardini. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Dalam Menggosok Gigi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Widodo, H. B., Purnama, R. B., Sulistijo Junior, A., Dwi Afd, D., Gigi, J. K., & Kedokteran, F. (2021). *Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Film Animasi terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.*
- Widyantari, N. M. M. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan.* Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Yuliarmi, N. (2015). *Hubungan Perilaku Ibu dalam Membimbing Menyikat Gigi dengan Angka Karies pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Rela Bhakti 1 Gamping.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Yunitasari, S., Sabilillah, M. F., Kesehatan, J., Poltekkes, G., & Tasikmalaya, K. (2022). Pengaruh Penerapan Animated Video (AVI) And Bulk Toothbrush (Booth) terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas 4. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Zulfah Kholishah. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Animasi terhadap Praktik Gosok Gigi pada Anak Kelas IV Dan V Di SDN 1 Bendungan Temanggung.* Universitas Aisyiyah.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.2/2451/2022 27 Oktober 2022
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada
Kepala Sekolah SDN 1Tunggunjagir

Di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VII Prodi D4 Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Lailia Mirrotun Nazila
 NIM : P17421193035
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Animasi Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
 Periode Penelitian : Oktober 2022 - Januari 2023
 Metode Penelitian : Kuantatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 D4 Promosi Kesehatan

Dr. Siti Asyiah, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIP. 19710708 199703 2 002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TUNGGUNJAGIR
 Jl. Manggalapati No 10 tunggunjagir Kec.MantupKab.Lamongan
 Email : sdnsatutunggunjagir@gmail.com

NPSN : 20506562

AKRIDITASI : A

NSS : 101050705002

Nomor : 070 / ~~57~~ 413.101.3291/2022 Lamongan, 10 November 2022
 Lampiran :- Kepada:
 Perihal : Surat Ijin Penelitian Yth. Sdr. Ketua Program Studi D4
 Promosi Kesehatan Poltekkes
 Kemenkes Malang
 Di
 Malang

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat Saudara Nomor PP.08.02/6.2/2451/2022 tertanggal 27 oktober 2022 perihal Surat Ijin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VII Prodi D4 Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang atas nama:

Nama : Lailia Mirrotun Nazila
 NIM : P17421193035
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Animasi Vidio Terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi Pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Periode Penelitian : Oktober 2022 – Januari 2023
 Metode Penelitian : Kuantatif

Atas permohonan ijin tersebut SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan memberikan ijin penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 1 Tunggunjagir

HADI PURWANTO, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19680410 199308 1 002

Lampiran 3 Sertifikat Lulus Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:776 / **KEPK-POLKESMA/ 2023**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh Lailia Mirrotun Nazila
The research protocol proposed by
Peneliti Utama
Principal In Investigator **Lailia Mirrotun Nazila**

Nama Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution
Dengan Judul

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGGOSOK GIGI PADA
SISWA SDN 1 TUNGGUNJAGIR KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN

**THE INFLUENCE OF ANIMATION VIDEO MEDIA AGAINST KNOWLEDGE AND ATTITUDE TEETH
BRUSHING IN STUDENTS OF SDN 1 TUNGGUNJAGIR, MANTUP DISTRICT, LAMONGAN DISTRICT**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Februari 2023 sampai dengan 08 Februari 2024

This declaration of ethics applies during the period February 8, 2023 until February 8, 2024

Malang, 08 Februari 2023
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lampiran 4 Hasil Uji Media

**LEMBAR UJI VALIDITAS
MEDIA VIDEO ANIMASI
PADA MATERI MENGGOSOK GIGI
(AHLI MATERI)**

Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi Pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Sasaran Program : Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

Peneliti : Lailia Mirrotun Nazila

Instansi : Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Ahli Materi :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi Pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian materi tersebut. Lembar penilaian materi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya materi pada media tersebut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan materi. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian materi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

3	Berarti "Layak"
2	Berarti "Cukup Layak"
1	Berarti "Kurang Layak"

B. Penilaian Materi

No	Aspek Yang dinilai	Skor		
		3	2	1
Kualitas Isi Pesan/Materi				
1.	Sesuai tujuan pembelajaran	✓		
2.	Lengkap dengan ide	✓		
3.	Kebenaran materi	✓		
4.	Mudah untuk dipahami	✓		
5.	Sistematis, sesuai alur logika dan jelas	✓		
6.	Menyentuh perasaan (emosional)	✓		
7.	Sesuai perkembangan jiwa sasaran	✓		
8.	Menimbulkan daya tarik sasaran	✓		
9.	Mendorong sasaran untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓		
Kualitas Pembelajaran				
10.	Merangsang timbulnya partisipasi untuk mempelajari media	✓		
11.	Merangsang timbulnya kerjasama dalam belajar	✓		
12.	Menimbulkan saling ketergantungan positif dalam belajar	✓		

13.	Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar	✓		
14.	Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar	✓		
15.	Media edukasi interaktif	✓		
16.	Menjadi sumber belajar yang memadai	✓		
17.	Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi	✓		
18.	Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran	✓		
19.	Memberi umpan balik terhadap hasil evaluasi	✓		

C. Kelayakan Spekkulasi Materi dan Pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan
		Bhs. mudah dipahami % audience


D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk digunakan
5. Layak untuk digunakan dengan revisi
6. Tidak layak untuk digunakan

Malang,

Ahli Materi,


Mr. Farid Hatis

NIP.

**LEMBAR UJI VALIDITAS
MEDIA VIDEO ANIMASI
PADA MATERI MENGGOSOK GIGI
(AHLI MEDIA)**

Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
Sasaran Program : Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan
Peneliti : Lailia Mirrotun Nazila
Instansi : Jurusan Promosi Kesehatan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Ahli Media :
Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan”, saya memohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian media tersebut. Lembar penilaian media ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut. Penilaian, kometer dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

5	Berarti "Sangat Baik"
4	Berarti "Baik"
3	Berarti "Cukup Baik"
2	Berarti "Kurang Baik"
1	Berarti "Tidak Baik"

B. Penilaian Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Ketergantungan						
1.	Daya tarik media yang dibuat				✓	
Aspek Warna						
2.	Kesesuaian penggunaan warna			✓		
Aspek Bahasa						
3.	Penggunaan bahasa				✓	
4.	Penulisan kalimat				✓	
Aspek Keseimbangan						
5.	Desain dan tata letak scane				✓	
Aspek Bentuk						
6.	ketepatan jenis huruf yang digunakan				✓	
7.	Tampilan gambar			✓		
8.	Relevansi penggunaan gambar dengan materi				✓	
Aspek Keterpaduan						

9.	Kejelasan petunjuk penggunaan			✓		
Aspek Kualitas Pengolahan Program						
10.	Kemudahan dalam penggunaan dan pengoperasian media pembelajaran				✓	

C. Komentarisaran

layu background disesuaikan dg materi

.....

.....

.....

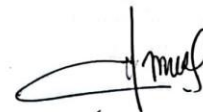
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Malang,

Ahli Materi,



Dr. Farida Halis

NIP. 196402221988032003

Lampiran 5 Lembar Persetujuan sebelum Penelitian

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Saya Lailia Mirrotun Nazila adalah peneliti dari **Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang/Jurusan Promosi Kesehatan** dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggujagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggujagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan", dengan metode kuantitatif.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggujagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan teknik purposive sampling.
5. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
6. Anda akan mendapatkan informasi tentang menggosok gigi selama penelitian ini.
7. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
8. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling.
9. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan informasi tentang menggosok gigi
10. Anda akan mendapatkan insentif berupa sikap gigi dan pasta gigi
11. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan pihak sekolah.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi

Peneliti

.....

.....

*Lampiran 6 Lembar Informed Consent***INFORMED CONSENT**

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku orang tua siswa menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Lailia Mirrotun Nazila dengan judul Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Lamongan,
Mengetahui
Ketua Pelaksana Penelitian

(.....)

Lamongan,
Yang memberikan persetujuan

(.....)

Lamongan,
Saksi

(.....)

Lampiran 7 Lembar Kuesioner

KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap
Menggosok Gigi pada Siswa SDN 1 Tunggungjagir Kecamatan Mantup
Kabupaten Lamongan**

A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas responden yang telah disediakan
- b. Isilah pertanyaan berikut secara langsung dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Pengetahuan

- 1. Menggosok gigi merupakan cara untuk membersihkan gigi agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
- 2. Manfaat menggosok gigi adalah mencegah pembentukan karang pada gigi.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
- 3. Gigi berlubang adalah salah satu dampak dari malas menggosok gigi.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
- 4. Dampak dari tidak menggosok gigi adalah mulut menjadi bau.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
- 5. Karang gigi disebabkan karena rajin menggosok gigi.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
- 6. Sikat gigi minimal dilakukan 2 kali dalam sehari.**

- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
7. **Waktu menggosok gigi yang tepat adalah saat mandi pagi.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
8. **Setelah makan permen tidak perlu menggosok gigi.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
9. **Waktu yang tepat untuk menggosok gigi adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
10. **Menggosok gigi cukup dilakukan pada saat mandi pagi saja.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
11. **Menggosok gigi cukup dilakukan 1 minggu sekali.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
12. **Coklat adalah makanan yang dapat merusak gigi.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
13. **Permen adalah makanan yang tidak dapat merusak gigi**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
14. **Satu sikat gigi boleh digunakan bergantian dengan keluarga (ayah, ibu, kakek, nenek).**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
15. **Menggosok gigi tidak perlu menggunakan pasta gigi.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
16. **Bagian gigi depan atas disikat dengan gerakan menggosok ke bawah dan gigi depan bawah dengan gerakan menggosok ke atas.**
- a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali

17. **Bagian gigi yang harus disikat adalah gigi depan saja.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
 18. **Setelah menggosok gigi sebaiknya berkumur dengan air teh.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
 19. **Bagian gigi samping kanan dan kiri perlu disikat dengan cara diputar bulat-bulat.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
 20. **Setelah menggosok gigi diharuskan berkumur dengan air yang bersih.**
 - a. Benar Sekali
 - b. Benar
 - c. Tidak Tahu
 - d. Salah
 - e. Salah Sekali
-
-

Sikap

1. **Kamu rajin menggosok gigi agar terhindar dari resiko gusi berdarah.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
2. **Kamu tidak senang mempunyai gigi berlubang karena menimbulkan bau.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
3. **Penampilan kamu manis jika mempunyai gigi berlubang.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
4. **Kamu merasa senang jika mempunyai gigi berlubang.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
5. **Kamu sedih jika mempunyai karang pada gigi.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
6. **Kamu merasa sedih jika mempunyai gigi berlubang.**
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
7. **Malam sebelum tidur kamu selalu menggosok gigi.**

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 8. Setiap hari kamu menggosok gigi sebanyak 2 kali.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 9. Setiap hari kamu menggosok gigi pada saat malam saja.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 10. Kamu menggosok gigi saat mandi pagi saja.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 11. Setelah kamu makan permen tidak perlu menggosok gigi.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 12. Tidak perlu menggosok gigi setelah makan coklat.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 13. Langkah pertama kamu menggosok gigi adalah menggosok gigi bagian depan.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 14. Kamu sedih jika satu sikat gigi digunakan bergantian dengan keluarga.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 15. Setiap menggosok gigi kamu juga menggosok permukaan gigi bagian atas dan bawah, kanan dan kiri.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 16. Kamu menggosok gigi menggunakan pasta gigi (odol).**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju
- 17. Kamu suka menggosok gigi tidak menggunakan pasta gigi (odol) agar cepat.**
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - d. Kurang Setuju
 - e. Tidak Setuju

c. Cukup Setuju

18. Berkumur dengan air bersih setelah menggosok gigi itu tidak penting.

a. Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Cukup Setuju

19. Setiap menggosok gigi kamu menggosok bagian gigi luar saja.

a. Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Cukup Setuju

20. Menggosok gigi harus secara kasar.

a. Sangat Setuju

d. Kurang Setuju

b. Setuju

e. Tidak Setuju

c. Cukup Setuju

Lampiran 8 Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

No	Pertanyaan	Jenis	Benar Sekali	Benar	Tidak Tahu	Salah	Salah Sekali
<i>Pengetahuan</i>							
1.	Menggosok gigi merupakan cara untuk membersihkan gigi agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit.	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
2.	Manfaat menggosok gigi adalah mencegah pembentukan karang pada gigi.	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
3.	Gigi berlubang adalah salah satu dampak dari malas menggosok gigi	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
4.	Dampak dari tidak menggosok gigi	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1

	adalah mulut menjadi bau						
5.	Karang gigi disebabkan karena rajin menggosok gigi.	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
6.	Sikat gigi minimal dilakukan 2 kali dalam sehari.	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
7.	Waktu menggosok gigi yang tepat adalah saat mandi pagi	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
8.	Setelah makan permen tidak perlu menggosok gigi	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
9.	Waktu yang tepat untuk menggosok gigi adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
10.	Menggosok gigi	Pengetahuan	1	2	3	4	5

	cukup dilakukan pada saat mandi pagi saja	Kurang					
11.	Menggosok gigi cukup dilakukan 1 minggu sekali	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
12.	Coklat adalah makanan yang dapat merusak gigi	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
13.	Permen adalah makanan yang tidak dapat merusak gigi	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
14.	Satu sikat gigi boleh digunakan bergantian dengan keluarga (ayah, ibu, kakek, nenek)	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
15.	Menggosok gigi tidak perlu menggunakan pasta gigi	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
16.	Bagian gigi depan atas disikat dengan gerakan menggosok ke	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1

	bawah dan gigi depan bawah dengan gerakan menggosok ke atas						
17.	Bagian gigi yang harus disikat adalah gigi depan saja	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
18.	Setelah menggosok gigi sebaiknya berkumur dengan air teh	Pengetahuan Kurang	1	2	3	4	5
19.	Bagian gigi samping kanan dan kiri perlu disikat dengan cara diputar bulat-bulat	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1
20.	Setelah menggosok gigi diharuskan berkumur dengan air yang bersih	Pengetahuan Baik	5	4	3	2	1

KUNCI JAWABAN

No	Pertanyaan	Jenis	Benar Sekali	Benar	Tidak Tahu	Salah	Salah Sekali
<i>Sikap</i>							
1.	Kamu rajin menggosok gigi agar terhindar dari resiko gusi berdarah	Positif	5	4	3	2	1
2.	Kamu tidak senang mempunyai gigi berlubang karena menimbulkan bau	Positif	5	4	3	2	1
3.	Penampilan kamu manis jika mempunyai gigi berlubang	Negatif	1	2	3	4	5
4.	Kamu merasa senang jika mempunyai gigi berlubang	Negatif	1	2	3	4	5
5.	Kamu sedih jika mempunyai karang pada gigi	Positif	5	4	3	2	1
6.	Kamu merasa sedih jika	Positif	5	4	3	2	1

	mempunyai gigi berlubang						
7.	Malam sebelum tidur kamu selalu menggosok gigi	Positif	5	4	3	2	1
8.	Setiap hari kamu menggosok gigi sebanyak 2 kali.	Positif	5	4	3	2	1
9.	Setiap hari kamu menggosok gigi pada saat malam saja	Negatif	5	4	3	2	1
10.	Kamu menggosok gigi saat mandi pagi saja	Negatif	1	2	3	4	5
11.	Setelah kamu makan permen tidak perlu menggosok gigi	Negatif	1	2	3	4	5
12.	Tidak perlu menggosok gigi setelah makan coklat	Negatif	1	2	3	4	5
13.	Langkah pertama kamu	Positif	5	4	3	2	1

	menggosok gigi adalah menggosok gigi bagian depan						
14.	Kamu sedih jika satu sikat gigi digunakan bergantian dengan keluarga	Positif	5	4	3	2	1
15.	Setiap menggosok gigi kamu juga menggosok permukaan gigi bagian atas dan bawah, kanan dan kiri	Positif	5	4	3	2	1
16.	Kamu menggosok gigi menggunakan pasta gigi (odol).	Positif	5	4	3	2	1
17.	Kamu suka menggosok gigi tidak menggunakan pasta gigi (odol) agar cepat	Negatif	1	2	3	4	5
18.	Berkumur	Negatif	1	2	3	4	5

	dengan air bersih setelah menggosok gigi itu tidak penting						
19.	Setiap menggosok gigi kamu menggosok bagian gigi luar saja	Negatif	1	2	3	4	5
20.	Menggosok gigi harus secara kasar	Negatif	1	2	3	4	5

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pengetahuan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.883	20

b. Sikap

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.918	20

Lampiran 10 Hasil Tabulasi

a. Pre Test Pengetahuan

Responden	Butir 01	Butir 02	Butir 03	Butir 04	Butir 05	Butir 06	Butir 07	Butir 08	Butir 09	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total
R1	4	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	2	3	3	54
R2	5	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	4	67
R3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	85
R4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	90
R5	3	2	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	52
R6	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	64
R7	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	66
R8	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	56
R9	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	72
R10	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	48
R11	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	3	3	5	70
R12	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	5	5	65
R13	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	5	4	4	3	3	73
R14	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	60
R15	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	85
R16	5	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	76
R17	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	5	80
R18	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	2	54
R19	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	81
R20	4	3	4	5	3	3	2	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	2	4	77
R21	5	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	72

R22	4	3	4	4	5	3	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	81
R23	4	4	5	3	3	2	2	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	72
R24	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	82
R25	3	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	72
R26	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	85
R27	4	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	69
R28	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	90
R29	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	75
R30	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	75
R31	5	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	80
R32	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	82
R33	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	2	3	4	79
R34	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	89
R35	4	3	3	2	3	3	2	4	5	3	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	70

b. Post Test Pengetahuan

Responden	Butir 01	Butir 02	Butir 03	Butir 04	Butir 05	Butir 06	Butir 07	Butir 08	Butir 09	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total
R1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	60
R2	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	79
R3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	92
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	5	2	5	2	4	3	72
R6	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	86
R7	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	5	4	3	3	80
R8	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	5	73
R9	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	88
R10	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	54
R11	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	85
R12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	82
R13	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85
R14	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	81
R15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R16	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	82
R17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	92
R18	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	60
R19	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	95
R20	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	86
R21	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
R22	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	84
R23	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	90

R24	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	87
R25	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	80
R26	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	87
R27	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	78
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R29	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	86
R30	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	83
R31	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	89
R32	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	95
R33	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	88
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
R35	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	82

c. Pre Test Sikap

Responden	Butir 01	Butir 02	Butir 03	Butir 04	Butir 05	Butir 06	Butir 07	Butir 08	Butir 09	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total
R1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	52
R2	4	5	4	5	3	4	1	5	4	1	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	78
R3	5	3	4	4	4	5	2	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	82
R4	5	5	3	4	5	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	82
R5	5	4	4	5	4	2	1	3	5	2	5	3	4	3	3	4	3	3	2	3	68
R6	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	62
R7	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	60
R8	2	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	52
R9	5	2	4	5	3	4	3	4	3	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	80
R10	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	54
R11	3	4	4	4	5	3	2	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	75
R12	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	5	63
R13	5	4	5	5	4	4	2	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	82
R14	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	56
R15	4	4	3	5	5	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	85
R16	3	3	5	5	3	2	2	2	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	72
R17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	4	3	5	4	5	3	3	4	74
R18	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	52
R19	4	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	85
R20	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	65
R21	5	5	4	3	4	5	2	4	5	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	70
R22	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	74
R23	4	5	5	4	3	5	2	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	86

R24	4	5	4	4	4	5	2	5	4	2	2	3	4	4	5	5	5	4	5	5	81
R25	3	4	3	3	3	5	2	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	80
R26	4	4	4	5	5	5	3	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	86
R27	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	56
R28	4	4	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	86
R29	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	80
R30	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	68
R31	3	5	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	76
R32	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	75
R33	3	3	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	65
R34	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	83
R35	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	4	3	2	4	4	68

d. Post Test Sikap

Responden	Butir 01	Butir 02	Butir 03	Butir 04	Butir 05	Butir 06	Butir 07	Butir 08	Butir 09	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Total
R1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	5	4	4	5	2	2	3	4	73
R2	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	86
R3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
R4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96
R5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	76
R6	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	82
R7	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	87
R8	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	70
R9	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	92
R10	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5	86
R11	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	86
R12	5	4	4	4	3	5	2	5	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	5	71
R13	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R14	4	3	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	70
R15	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
R16	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	89
R17	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	3	4	82
R18	5	3	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	5	4	5	4	4	74
R19	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	96
R20	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	77
R21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	85
R22	5	3	4	5	3	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	84
R23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	97

R24	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
R25	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	87
R26	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	92
R27	5	5	4	5	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70
R28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	95
R29	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	92
R30	5	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	80
R31	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	85
R32	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	90
R33	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	71
R34	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	95
R35	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	76

Lampiran 11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

a. Pengetahuan

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	35	48.00	90.00	72.8571	11.23059
Post Test	35	54.00	100.00	84.4857	10.96350
Valid N (listwise)	35				

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

Post Test - Pre Test	
Test	
Z	-5.163 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keterangan:

- Negative Ranks atau selisih (negatif) antara pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini

menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari pre test ke nilai post test.

- Positif Ranks atau selisih (positif) antara pre test dan post tes. Disini terdapat 35 data positif (N) yang artinya ke 35 siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai pre test ke nilai pos test. Mean Ranks atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 18.00, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 630.00.
- Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test.
- Berdasarkan output diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

b. Sikap

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	35	52.00	86.00	71.8000	11.12443
Post Test	35	70.00	97.00	84.9429	9.09086
Valid N (listwise)	35				

NPar Tests**Wilcoxon Signed Ranks Test**

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

Post Test - Pre Test	
Test	
Z	-5.166 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keterangan:

- Negative Ranks atau selisih (negatif) antara pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari pre test ke nilai post test.

- Positif Ranks atau selisih (positif) antara pre test dan post tes. Disini terdapat 35 data positif (N) yang artinya ke 35 siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai pre test ke nilai pos test. Mean Ranks atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 18.00, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 630.00.
- Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test.
- Berdasarkan output diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh media video animasi terhadap sikap menggosok gigi pada siswa SDN 1 Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Lampiran 11 Media Video



VIDEO TENTANG MENGGOSOK GIGI

Video By: Lailia Mirrotun Nazila





Pengertian Menggosok Gigi

Menggosok gigi merupakan cara untuk membersihkan gigi agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit



Manfaat Menggosok Gigi

1. Mencegah pembentukan karang pada gigi
2. Mencegah gigi berlubang
3. Menghindari risiko gusi berdarah
4. Mencegah Bau Mulut



**WAKTU YANG
TEPAT UNTUK
MENGOSOK GIGI**

MINIMAL 2 KALI SEHARI



 **PAGI setelah sarapan**



 **MALAM** sebelum tidur




**JENIS MAKANAN & MINUMAN
YANG DAPAT MENYEBABKAN
GIGI BERLUBANG**
 



Makanan yang manis dan lengket dan minuman yang bersoda

**LANGKAH-LANGKAH
MENGgosok GIGI**





Siapkan Sikat Gigi dan Pasta Gigi (Odol)



Satu Sikat gigi TIDAK BOLEH digunakan bergantian dengan anggota keluarga yang lain



Beri sikat gigi sedikit pasta gigi (odol)



Jika kita menggosok gigi harus secara halus ya

1

Sikat gigi bagian depan atas dengan gerakan menggosok ke bawah dan bagian depan bawah dengan gerakan ke atas.

**1**

Sikat gigi bagian depan atas dengan gerakan menggosok ke bawah dan bagian depan bawah dengan gerakan ke atas.

**2**

Sikat gigi bagian samping kanan dan kiri dengan cara diputar bulat-bulatan

**2**

Sikat gigi bagian samping kanan dan kiri dengan cara diputar bulat-bulatan



3

Sikat gigi bagian permukaan atas dan bawah, kanan dan kiri

**3**

Sikat gigi bagian permukaan atas dan bawah, kanan dan kiri

**4**

Sikat gigi bagian dalam dengan cara mencungkil ke luar

5

Sikat gigi bagian dalam atas dan bawah ditarik keluar



5

Sikat gigi bagian dalam atas dan bawah ditarik keluar

**6**

Berkumur dengan air bersih



Rajinlah ke Dokter Gigi

6 Bulan sekali

supaya kesehatan gigi kita terjaga lebih maksimal



AYO RAWAT GIGIMU SEJAK DINI DENGAN BAIK DAN BENAR